

Siddiq**spirit**
seolenggang, prosa puisi artisik kebudayaan.

masry abdulqurni

Mistikah Ini Terjadi Lagi

kehimbangan seperti ini akanlah berjatu selama kita telah terluka-luka merasakan rasa, tak mengetahui resah gelisah meronda pekarangan rumah dan berapa lamakah kita mengawali hidup sendiri dengan penantian serta impian siapa kembali orang-orangnya seharusnya tahu pada bawa nikmat komerdeksa: bukan embun terjeter dari lumbung langit ambo, bujubil tak bentuhindan, lahir mengepakan tangis mereka yang pertama dipintu rahim ibu-ibu mereka ketika terasa betapa puitisan airsusut diteguk mestikah ini terjadi lagi bagi anak-anak kita apabila tersingkap kelambu esok lusa padahal kedua tangkal tangan ini tempat tersandar segal tanggung dijawab,

PENELITIAN PUASI

oleh : M.S. Hutagalung

Beberapa kesimpulan

1. Penelitian puasi Indonesia bingka dewasa ini masih dibandingkan dengan penelitian tjeritarekan, penelitian dilihat kesimpangan-siaran puasi lebih mengalami kesimpangan-siaran itu. Puri jatik kesimpangan-siaran itu adalah pada waktu pra-Gestapu/PKI.

2. Kesimpangan-siaran itu kita temui dalam peristilahan metode dan terutama dalam kaidah-puisi.

3. Kaidah-puisi sering dikibiri atau dihilangkan sama sekali sehingga kesimpuhan-puisi" jauh dari objektivitas.

4. Puisi dibangun oleh dua unsur-pokok, yakni struktur-puisi dan tema-amanat puisi. Sudah sepantasnya penelitian harus diarahkan atas dua unsur-pokok itu.

5. Unsur-pokok itu dibangun oleh berbagai unsur. Struktur-puisi terutama dibangun oleh unsur-musikalis, korespondensi dan gaga, sedang tema-amanat dibangun dari kekajuan imajin, ketenian, keaslian, sedang semuanji pengutaraan itu dididai oleh momen jang menuntut kedudukan dan jang diutarakan adalah teman dan amanat yang membung.

6. Dua unsur-pokok itu bersatu dengan sangat eratnya. Djadi pada pokoknya jang mempertahankan hermakuad mengungkapkan ide-amanat puisi dan meneliti sumpai dinarakah puisi itu dapat memperluak kesan-koidinan kopada pendekar dan pembatja puisi.

7. Kedua unsur-jati nilai in tristik dan nilai ekstrinsik diaitas oada achihrina dinital ber-sama" sebab struktur dan tema-amanat itu bersatu dengan sangat eratnya. Djadi pada pokoknya jang mempertahankan hermakuad mengungkapkan ide-amanat puisi dan meneliti sumpai dinarakah puisi itu dapat memperluak kesan-koidinan kopada pendekar dan pembatja puisi.

8. Penelitian objektif hanja kita temui dengan menikmati puasi dengan kesadaran, dengan peningkatan dari selera sastra sepihats laju. Tjipta-rasa puisi itu kira-kira tetaplah menebak dan kesan-

9. Semua unsur-puisi dapat dipergunakan penjari untuk membangun puisinya, tetapi dalam kerjatannya penjari mengutamakan unsur terutama, sehingga ka-dang nampanka puisi menghindarkan segala aturan. Tetapi dalam kerjatannya adalah penekanan beberapa unsur dan sangat membatasi unsur jang lain.

10. Setjara umum dapat di katakan, bahwa kesimbangan antara keselarasan merupakan dua unsur utama keindahan itu, dalam membangun suatu kebulutan.

11. Penjari adalah faktor jang tidak bisa dihindari dalam panelitan Kesusastraan. Subjektivitas penjari ini dapat diimbangi dan diperkuat dengan djalah menampili kan objektivitas dari segi la. Segi lain itu jalah eksisensi Tjiptasastera itu sendiri.

12. Penelitian hendaknya ber dasarkan penghajatan plus refleksi terhadap Tjiptasastera tersebut, tidak berdasar kan apa jang disebut pengamatan ekstra literar. Ukuran jang berlaku, jalih kewajiran batasi Tjiptasastera tsb.

13. Dengan bertolak dari ek sisten Tjiptasastera itu sendiri (isi dan struktur) persoalan ike dan dislik dapat dihindari. Soalnya mendjadi: apakah Tjiptasastera itu (dahulu atau tidak) bukan: sah, benar, unsur-puisi struktur dan tema-amanat bahu membangun struktur. Struktur dan tema-amanat bahu membangun struktur. Struktur dan tema-amanat bahu membangun kesan dan karena halaket puisi ter utama adalah pengkonsentrasi dan pengintensipan pernyataan dan kesan maka semua unsur itu di arahkan kesana.

14. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

15. Utuk menghindari kesimpangan-siaran hendaknya mengklasifikasi puisi hendaklah dari sudut struktur.

16. Untuk ilmu pengetahuan hendaknya digunakan istilah "jang seragam untuk melukiskan pengertian" dalam Kesusastraan.

17. Dalam dunia puisi kita temui tiga bidang, pertama kali bidang penjari, kedua bidang penelitian jang mempunyai tiga aspek yakni, teori puisi, kritik puisi dan sedjarah puisi, serta bidang ketiga adalah pemba-tja/pendekar atau penikmat-puisi. Ketiga bidang ini hendaknya seimbang, saling mengambil manfaat dari bidang jang lain, pengaruh mempengaruh, sebagi dengan djalah demikian akan terdapat kemungkinan kemandirian kopada pendekar dan pembatja puisi.

18. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

19. Utuk menghindari kesimpangan-siaran hendaknya mengklasifikasi puisi hendaklah dari sudut struktur.

20. Untuk ilmu pengetahuan hendaknya digunakan istilah "jang seragam untuk melukiskan pengertian" dalam Kesusastraan.

21. Dalam dunia puisi kita temui tiga bidang, pertama kali bidang penjari, kedua bidang penelitian jang mempunyai tiga aspek yakni, teori puisi, kritik puisi dan sedjarah puisi, serta bidang ketiga adalah pemba-tja/pendekar atau penikmat-puisi. Ketiga bidang ini hendaknya seimbang, saling mengambil manfaat dari bidang jang lain, pengaruh mempengaruh, sebagi dengan djalah demikian akan terdapat kemungkinan kemandirian kopada pendekar dan pembatja puisi.

22. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

23. Dalam dunia puisi kita temui tiga bidang, pertama kali bidang penjari, kedua bidang penelitian jang mempunyai tiga aspek yakni, teori puisi, kritik puisi dan sedjarah puisi, serta bidang ketiga adalah pemba-tja/pendekar atau penikmat-puisi. Ketiga bidang ini hendaknya seimbang, saling mengambil manfaat dari bidang jang lain, pengaruh mempengaruh, sebagi dengan djalah demikian akan terdapat kemungkinan kemandirian kopada pendekar dan pembatja puisi.

24. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

25. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

26. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

27. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

28. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

29. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

30. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

31. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

32. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

33. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

34. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

35. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

36. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

37. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

38. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

39. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

40. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

41. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

42. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

43. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

44. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

45. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

46. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

47. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

48. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

49. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

50. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

51. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

52. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

53. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

54. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

55. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

56. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

57. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

58. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

59. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

60. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

61. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

62. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

63. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

64. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

65. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

66. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

67. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

68. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

69. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

70. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

71. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

72. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

73. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

74. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

75. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

76. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

77. Dengan mengingat patokan diatas maka dapatlah kita membedakan puisi dengan unsur-puisi yang setjara umum dapat dikatakan jang hanja mementingkan salah satu dari unsur pokok.

DARI BAHAN BIASA KE SANTAPAN NIKMAT!

BLUE BAND
melezatkan setiap hidangan.

AB 0246

MAUDJUAL:
STATIONWAGEN merk LANDROVER
TH. 1957

Dalam keadaan baik sekali.
Keterangan/lihat di :
P.T. INDRASARI — Gunung Sahari 40 — Djakarta.

DIDJUAL:
TRUCK² BARU
PRAGA & TAM
o.g. 47169 & 45065
52. Djatibarua, Djakarta.

Aneka Chemica

PINTU BESI 33 PHONE: 49116
DJATI BARU 3B PHONE: 40675
D J A K A R T A

DIDJUAL :

- * ACETONE
- * M.I.B.K. / M.E.K.
- * HEXYLENE GLYCOL
- * SHELLTOX
- * TRIETHANOLAMINE
- * TEEPOL
- * VASELINE
- * TALCUM POWDER (Haichen)



DJANGANLAH PUTUS ASA

SELAGI DJALAN LAIN MASIH ADA :
egala penasaku pasti sembuh, insyaallah.
WASIR — LEMAH BADAN — BATUK BENGEK — DA
TANG BULAN TIDAK TJOIJU — PEK TAY (KEPU
TIHAN) — KEHILANGAN TENAGA.

Djangan tunggu sampai besok kundung, harj ini :

TABIB M. MAWN
Djalan Raya Djatinegara Barat 3 C
DJATINEGARA.

SUDAH TERBIT :
MENUJU PEMURNIAN UUD-1945 JANG DIDEKRITIKAN
KEMBALI
Oleh : Djamaluddin Dt. Singo Mangkuto S.H.
(dulu : Peg. Tinggi Dep. Dalam Negeri, Anggota Konstituante Fraksi Masjumi, dan terakhir Dosen pada beberapa Universitas). Berisi antara lain prasaran penulisan pada Simposium (Seminari) Pemilhan Umum, jang diselenggarakan oleh MIPI (Madjelis Ilmu Pengetahuan Indonesia) bekerja-sama dengan KASI (Ke satuan Aksi Sardjana Indonesia) dan Universitas Indonesia, pada 14 Agustus 1966 di Djakarta. Memuat djuga tentang tindak lanjut penjimpinan dari UUD-45 jang telah dilakukan oleh Orde Lama; dan apa2 jang harus kita perbaik untuk melaksanakan UUD-45 setjara murni dan konsekuensi. a Rp. 25,-.

MASIH TERSEDIA :
Sjukur Ni'mat oleh Natsir — Prawoto Mangkusumito Rp. 15,- Membangun Kembar Ekonomi Indonesia oleh Sjafruddin Prawiranegara Rp. 25,- Peranan Agama dan Moral Dalam Pembangunan Masyarakat dan Ekonomi Indonesia Rp. 15,- Dinamika Hidup oleh M. Yunan Nasution Rp. 60,-

AKAN TERBIT SEGERA :
1. Sjukur Ni'mat (Tasjakur di Mesjid Agung)
Oleh: M. Natsir — Prawoto Mangkusumito a Rp. 15,-
2. Menuduh Pemurnian UUD — 1945 jang didekritikan kembali
Oleh: Djamaluddin Dt. Singo Mangkuto S.H. (dulu Peg. Tinggi Dep. Dalam Negeri, dan Anggota Konstituante Fraksi Masjumi) a Rp. 20,-.

Luar kota, + 20% ongkos kirim.
Penerbit N.V. "BULAN BINTANG"
Kramat Kuitang 1/8 — Telp. 42883 Djakarta

P.S. — Dapa. djuga dibeli pada :
Toko Buku N.V. TAMADDUN Krama: Raya 62 Djakarta,
dan Toko² Buku lainnya.

Jelah tiba.
Standaard Rokok-Kretek

DAPAT DIBELI DI — TJB:
G. AGUNG HI/AIR PORT DAN
DISELURUH KOTA DJAKARTA RAJA

KALENDER 1967

Harian isi 365 lembar berpapan gambar nan indah.
Bulanan isi 5 lembar, ukuran 31 x 47 cm dan 31 x 20 cm.
Pesanan sedikitnya 200 kalender dapat ditetap alamat pemesan
Pjontoh: 3 metjam seharga Rp. 60,- u/b dapat dikirim seter
manja poswesel.

Jutuk Toko Buku dapat potongan memuaskan.

Djuga tersedia :
KARTU GUDANG, BUKU ABSEN/UPAH dll.

Peminat harap hubungan :
Perti WIE MIE
Dj. Mangga Besar IX/2C — Djakarta.

TELAH TERBIT :

DINAMIKA HIDUP

Oleh : M. YUNAN NASUTION

(Dulu Sek. Djen. Masjumi, dan anggota Parlemen pilihan raja, serta seorang wartawan kawakan).
Buku ini mengupas dengan tjiara jang populer segi² perjuangan dan hidup, struggle for live, living-reality dll., dengan tjiotoh² jang menarik dalam masjarakat dan sedjarah, jang penuh de ngah dinamika, fighting spirit. Andia akan merasa mendapat ke maaun, semaangat dan kekuatan baru setelah membaca buku ini. Salan, kartu pengaruna, jang ditulis ketika "diisti rahatkan" di pendjari Madiun, sebagai tahanan-politik. a Rp. 50,-

AKAN SEGERA TERBIT :
1. Sjukur Ni'mat (Tasjakur di Mesjid Agung)

Oleh: M. Natsir — Prawoto Mangkusumito a Rp. 15,-
2. Menuduh Pemurnian UUD — 1945 jang didekritikan kembali

Oleh: Djamaluddin Dt. Singo Mangkuto S.H. (dulu Peg. Tinggi Dep. Dalam Negeri, dan Anggota Konstituante Fraksi Masjumi) a Rp. 20,-.

Luar kota, + 20% ongkos kirim.

Penerbit N.V. "BULAN BINTANG"

Kramat Kuitang 1/8 — Telp. 42883 Djakarta

P.S. — Dapa. djuga dibeli pada :

Toko Buku N.V. TAMADDUN Krama: Raya 62 Djakarta,
dan Toko² Buku lainnya.

GIPS

Jang bermutu tinggi, kwaliteit
nia sama dengan import.
Dapat pesan/beli di:

ANEKA CHEMICA
Pintu Besi 33. Phone: 49116
Djati Baru 3 B. Phone: 40675
Djakarta.

DIDJUAL MURAH :
MEUBELS BIKINAN ACHLI
KONGFU

terdiri dari :

1 Stel kursi Rotan 3 kursi 1
bangku 1 standard Lamp com
piet Medja (bekleiding kain
masih bagus).

2 Lemari dengan katja 6 mm

2 pintu 1.30 meter — tinggi
1.8 meter.

3 Lemari, tidak pakai katja 2

pintu ukuran sama seperti di
atas.

1 Toilet dengan 3 katja model

Kipas dan ikatje 6 mm, com
piet, bangku.

2 Buffet ukuran 180 x 85 Cm.

3 Handjung Veer matras bikin

an luar negeri ukuran 140 x

180 Cm

1 Meja Tuju ketjji dengan

kursi.

DIDJUAL SEMUANJA 10 MA

TAJAM Rp. 17.500,— UB.

14 Ban MICHELIN ukuran 105

- 38 (105 - 15) beza pakai

kelebihan 60% tjiotoh untuk

Peugeot, semuanja dijual Rp.

5.500,— UB.

Numpang Alamat :

Dj. Raja Djambatan Li

mo 46, Djakarta.

MINGGUAN ANGKATAN BERSENDJATA

MENOLONG ANDA UNTUK MENGURUS :

1. Bes Balik Nama/BBN
2. Tukar Nama Nomor. Beses ill. jang berkenaan dengan kendaraan bermotor.

Pekerjaan/Service memuaskan dan terjamin.
Dapat melaja/datang ke alamat Tu.m jang berkepentingan.

A l a m a t :

Djalan Pedegan No. 27,
Telpon 22652 O.R. Djakarta
Bitjara dengan Sdr. A.N.G.

ANEKA CHEMICA

Pintu Besi 33, Phone: 49116
Djati Baru 3-B Phone: 40675

DJAKARTA.

DIDJUAL ETJERAN :

- PINE OIL
- TERPENTYN
(Ex Atjeh).

Dijual Segera :

1. LAS LISTRIK merk Hobart
biasa La: 3½ mill.

Alamat Bengkel Sepeda dan Las.

HAMZAH
Ps. Kodja L.R.O./12.
Tg. Priok.

Maaf tidak terima perantara.

TERSEDIA :

- KATJA ANTI PETJAH
4 mm/5 mm ex Japan
- FORMICA ex Japan
- SOFTBOARD ex Austr./
Swedia.
- HARDBOARD ex Austr./
Swedia.
- ETERNIET ex Beigle.

P.T. ANEBA R

Djl. Pt. Bs. Sel: 1/8 B

(Gg. Ribau) Tel. OK: 23766.

ANEKA CHEMICA

Pintu Besi 33: Phone: 49116
Djati Baru 3-B Phone: 40675

Djakarta.

DIDJUAL ETJERAN :

- NIPAGINE
- BENZOAS NATRICUS
- SALICYLIC ACID
- BORIC ACID
- GLYSERINE (Import)
- SILVER NITRATE
- ARABISCHE GOM PODER

DIDJUAL SEGERA :

- 1 DKW STANDARD 44 cc

Tahun 1961

- 2 Meissi TIK ROYALITE 120

Meissi Potong Ham.

N/A/D. Gunung Areng II/20A

(Tanah Sareal, Djemban Li,

ma, persis belakang, Perh.

Ager² Djawa).

D J U A L :

BAN² IMPORT BLACK/WSW

450—12 590—14

560—13 640—14

590—13 700—14

640—13 750—14

670—13 850—14

700—13 600—15

600—16 670—15

650—16 750—18

P.D. KARTAWAHANA

Djl. K.H.A. Wahid Hasyim 196

Tanah Abang — Tilp. 47759

Mendjul Etjeran :

— CAUSTIC SODA

— WATERGLAS

— SODA ASH

— SEPUPAN UNTUK BUN

— MINJAK WANGI SABUN

Toko "KIMIA MURNI"

Djl. Kramat Bunder 68

Djakarta.

Didjul Segera :

- 1 FIAT 500

Tahun 1963.

Keadan mulus sekali.

Harga pasti Rp. 115.000,-

LAXMI STORE

Djl. Petjenongan 17 C.

D!DJUAL :